

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus (*case study*), penelitian ini terfokus pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan seperti guru Akidah Akhlak, Wakakurikum dan juga peserta didik, berguna untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian studi kasus akan kurang jelas jika hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau salah satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Sebaliknya studi kasus akan kehilangan artinya jika hanya ditunjukkan sekedar atau beberapa aspek khusus yang perlu dipelajari secara intensif dan mendalam. Studi kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diteliti. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti. Studi kasus dengan metode penelitian kualitatif lainnya yaitu kedalaman analisisnya pada kasus yang lebih spesifik baik itu kejadian atau fenomena tertentu.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif jenis studi kasus dengan pertimbangan agar dapat melakukan penelitian sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat ini. Sehingga peneliti ini menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa selama pandemi covid-19 dan peneliti akan mewawancarai secara langsung sumbernya mengenai proses kegiatan yang ada di MAN 5 Kediri ketika melaksanakan proses pembelajarannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian dimulai sebelum observasi dan wawancara. Hal ini dikarenakan, peneliti terjun langsung dilapangan, guna mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dan memiliki pengaruh sangat besar dalam penelitian. Hal ini dikarenakan hanya peneliti yang dapat menilai kenyataan di lapangan serta mampu mengatasi masalah yang ada di lapangan.¹ Dengan demikian peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 5 Kediri dengan subjek penelitian adalah Waka Kurikulum, Guru dan Peserta didik MAN 5 Kediri.

¹ Lexy J. Moleong, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hal 9.

Peneliti merasa MAN 5 Kediri menarik untuk dijadikan lokasi penelitian karena merupakan MAN yang sudah menggunakan pembelajaran online selama masa pandemi covid 19 ini dan merupakan IMAN yang tetap mengedepankan pengembangan karakter selama pembelajaran online ini berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Penelitian data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data yang kemudian disajikan dalam skripsi sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dan didengar peneliti, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun hingga menjadi data-data yang valid dan dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu :

a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer biasanya diperoleh melalui wawancara dan observasi.² Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti berasal dari wawancara langsung dengan guru Akidah Akhlak, Waka Kurikulum dan juga peserta didik terkait dengan fokus penelitian, adapun sumber datanya yaitu :

1. Guru Akidah Akhlak, sebagai sumber informasi terkait topik utama penelitian yang akan diteliti.

² Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), hal 80.

2. Waka Kurikulum, sebagai seseorang yang berperan dalam kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.
 3. Peserta Didik, untuk menggali data yang berkaitan dengan responden mengenai pengembangan karakternya selama proses belajar mengajar selama pandemi berlangsung.
- b. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur, yaitu :
- 1) *People* (orang), yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.³ Pada penelitian ini penulis merekam jawaban dari beberapa narasumber dalam bentuk transkrip wawancara.
 - 2) *Place* (tempat), yaitu sumber data yang menyajikan data berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan dan kelengkapan sarana prasarana, bergerak misalnya laju kendaraan.⁴ Data-data yang dihasilkan berupa rekaman gambar (foto).
 - 3) *Paper* (kertas), yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol dan lain-lain.⁵ Untuk

³ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),hal 172.

⁴ Ibid,hal 172.

⁵ Ibid,hal 172.

memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dan lain-lain), papan pengumuman, papan nama dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Agar mendapatkan data akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Berikut teknik pengumpulan data :

a) Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi perbuatan. Observasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipasi, dimana peneliti ikut serta dalam kegiatan terkait masalah yang diteliti.

Observasi partisipasi adalah pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi ini pengamat dapat lebih menghayati merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti lebih objektif, dan sesuai dengan keadaan lapangan.

Dalam observasi partisipan ini, peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan peserta didik dan pengajar. Peneliti berupaya untuk

mengamati dan mempelajari semua aspek dalam hal dampak pembelajaran online terhadap perkembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19.

b) Wawancara mendalam (*in-depth interviews*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Sebelum melakukan wawancara para peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden yang berkaitan dengan fokus masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya, termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya.⁶ Adapun pedoman wawancara terstruktur yang digunakan peneliti, pertanyaannya sudah terlampir di dalam lampiran.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai narasumber terkait fokus masalah penelitian yang dibutuhkan peneliti. Sehingga peneliti memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian lapangan.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 194.

Penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam. Diantara pihak yang diwawancarai antara lain adalah Waka Kurikulum, Guru dan peserta didik yang ada di MAN 5 Kediri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁷ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan dokumentasi ketika guru melakukan pembelajaran online. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan juga pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami Dampak Pembelajaran Online Terhadap Pengembangan Karakter Siswa MAN 5 Kediri Di Era Pandemi Covid 19. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi. Adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut :

⁷ Lexy J. Moleong, "*Penelitian Kualitatif*" hal 240.

Tabel indikator penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Indikator Penelitian

No	Indikator
1.	Dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid 19
2.	Karakter yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran online ketika pandemi covid 19 di MAN 5 Kediri
3.	Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam proses pengembangan karakter melalui pembelajaran online ketika pandemi covid 19 di MAN 5 Kediri

Indikator penelitian merupakan dasar acuan dalam sebuah penelitian yang digunakan peneliti untuk menggali data observasi. Dengan adanya indikator penelitian, peneliti akan lebih mudah dalam mencari informasi terkait judul penelitian tersebut.

Sedangkan untuk instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel Instrumen Penelitian

No	Fokus	Sub Fokus
1.	Dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid 19	1. Dampak Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Perubahan sikap ● Kedisiplinan ● Tanggung Jawab
		2. Dampak Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ● Analytical thinking (AT) kemampuan memahami situasi masalah dengan menganalisis atau menguraikan

		<ul style="list-style-type: none"> ● Conceptual thinking (CT) kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan – aturan dasar logika ● Expertise (EXP) keahlian atau skill
2.	Karakter yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran online ketika pandemi covid 19 di MAN 5 Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggung Jawab 2. Kedisiplinan 3. Kemandirian
3.	Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam proses pengembangan karakter melalui pembelajaran online ketika pandemi covid 19 di MAN 5 Kediri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan pembelajaran

Instrumen penelitian merupakan sebuah rincian sebuah rumusan masalah yang menjelaskan isi dari penelitian yang akan diteliti, dengan begitu peneliti akan lebih mudah dalam mencari data penelitian.

G. Analisis Data

Pada tahap analisis data ini, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman:

a) Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁸

Pada tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilih sesuai dengan konsep, kategori atau tema tertentu yang berkaitan dengan dampak pembelajaran online terhadap perkembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19.

b) Display Data

Display data adalah langkah lanjutan setelah mereduksi data. Melalui penyajian data, maka data yang diperoleh akan diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data dapat berbentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Penelitian ini, peneliti menyajikan data temuan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang dampak pembelajaran online terhadap perkembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19 dalam bentuk

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 338.

narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan dipahami.⁹

c) Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁰ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang akan diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang harus diperoleh.
3. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian.

⁹ Ibid, 341.

¹⁰ Ibid,345.

Data yang diperoleh akan dipilih-pilih kemudian dilakukan pengelompokan data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

Menurut Creswell, untuk studi kasus seperti halnya etnografi analisisnya terdiri dari “deskripsi rinci” tentang kasus menampilkan kronologis suatu peristiwa maka menganalisisnya memerlukan bukti pada setiap fase dalam evolusi kasusnya. Terlebih lagi untuk setting kasus yang “unik”. Kita hendaknya menganalisis informasi untuk menentukan bagaimana peristiwa itu terjadi sesuai dengan settingnya.

Creswell mengungkapkan empat bentuk analisis data beserta interpretasinya dalam penelitian studi kasus, yaitu :

a) Pengumpulan kategori

Peneliti mencari suatu kumpulan dari contoh-contoh data serta berharap menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul. Dalam tahap ini, data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipilih sesuai dengan konsep, kategori atau tema tertentu yang berkaitan dengan dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19.

b) Interpretasi langsung

Peneliti studi kasus melihat pada satu contoh serta menarik makna darinya tanpa mencari banyak contoh. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan mendapatkannya kembali

secara bersama-sama agar lebih bermakna. Disini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan juga observasinya.

- c) Peneliti membentuk pola dan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori. Kesepadanan ini dapat dilaksanakan melalui tabel yang menunjukkan hubungan antara dua kategori. Dalam laporan penelitian ini, peneliti menyajikan data temuan dalam bentuk teks naratif. Pada tahap ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian tentang dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19 dalam bentuk narasi yang sifatnya berhubungan antara satu sama lain agar mempermudah untuk disimpulkan dan dipahami.
- d) Peneliti mengembangkan generalisasi naturalistik melalui analisa data, generalisasi ini diambil melalui orang-orang yang dapat belajar dari suatu kasus, apakah kasus mereka sendiri atau menerapkannya pada sebuah populasi kasus.

Penelitian kualitatif data yang akan diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis data lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung
- 2) Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang harus diperoleh.

3) Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian.

Data yang diperoleh akan dipilih-pilih kemudian dilakukan pengelompokan data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan, triangulasi, pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

a) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka salah satu tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹¹

b) Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

¹¹ Ibid, hal 369.

sistematis.¹² Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketekunan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan teknik data dan waktu.¹³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, di mata peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang sama.

Penelitian ini, peneliti mengecek keabsahan data dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi terkait dampak pengembangan online terhadap karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19, kemudian peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru untuk memperkuat hasil data observasi lapangan. Data pada tahap akhir, peneliti mencari dokumentasi berupa gambar yang sesuai dengan hasil data untuk mendukung data yang

¹² Ibid, hal 370.

¹³ Ibid,hal 372.

diperoleh dari hasil observasi dan juga wawancara dengan narasumber sehingga sumber data yang diperoleh benar-benar objektif.

d) Pemeriksaan atau Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum, yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka dapat *me-review* persepsi pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁴ Sehingga mereka mampu memberi masukan atau pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode, ataupun lainnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan observasi di MAN 5 Kediri
- 2) Meminta surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Kediri
- 3) Menyerahkan surat izin penelitian ke MAN 5 Kediri
- 4) Konsultasi dengan Kepala MAN 5 Kediri

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
- 2) Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa MAN 5 Kediri di era pandemi covid-19

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 334.

- 3) Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan dampak pembelajaran online terhadap pengembangan karakter siswa MAN 5 Kediri
 - 4) Memperbaiki instrumen wawancara, baik isi maupun pembahasan yang diperlukan
 - 5) Menentukan subjek wawancara
 - 6) Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan
 - 7) Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
 - 8) Melakukan analisis terhadap sebuah data yang berhasil dikumpulkan.
 - 9) Menafsirkan data membahas hasil analisis data
 - 10) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan penulisan laporannya,
 - 11) Meminta surat bukti telah melakukan penelitian di MAN 5 Kediri
- c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.